

**ANALISIS PENUNJUKAN *MUSYRIF* DAN PERANNYA DALAM  
MEMBENTUK KEPERIBADIAN MAHASANTRI DI MA'HAD AL-  
JAMI'AH IAIN AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada  
Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon



Oleh :

**YUSRIL FAKAUBUN**

**NIM. 200202016**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**


Skripsi ini berjudul : "Analisis Penunjukan *Musyrif* dan Perannya Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon" oleh Saudara Yusril Fakaubun NIM 200202016 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Desember 2023 M. Bertepatan dengan 08 Jumadil Akhir 1445 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 20 Desember 2023 M  
08 Jumadil Akhir 1445 H

**DEWAN PENGUJI**

- Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)
- Sekretaris : **Iin Candradewi S, M.Ag** (.....)
- Munaqisy I : **Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si** (.....)
- Munaqisy II : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)
- Pembimbing I : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA** (.....)
- Pembimbing II : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

  
**Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si**  
NIP. 196205141993021001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusril Fakaubun  
Nim : 200202016  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Analisis Penunjukan *Musyrif* dan Perannya Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya sendiri jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan atau bantuan dari orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 20 Desember 2023

Saya yang menyatakan


**Yusril Fakaubun**  
**NIM. 20202016**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT, penulis panjatkan atas segala limpahan Rahmat dan kasih sayangNya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Atas jasanya menyuruh dan menuntut kita manusia ke jalan yang hak dan yang batil, serta tak lupa pula kepada keluarganya dan para sahabatnya dan serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Hasil penelitian skripsi ini merupakan studi akhir dari suatu rangkaian studi untuk memperoleh gelar strata atau (S1) Program Studi Sosiologi Agama, pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Sesuai dengan bidang studi yang penulis minati, maka dalam penulisan hasil penelitian skripsi ini penulis mengambil judul tentang “ **Analisis Penunjukan *Musyrif* dan Perannya Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon.**”

Sadar akan kekurangannya dan keterbatasan yang dimiliki, penulis yakin bahwa keberadaan Hasil Penelitian Skripsi ini masih terlalu jauh dari kesempurnaan, sekalipun ini merupakan hasil maksimal yang penulis hadapi. Namun semua itu dapat diatasi berkat petunjuk dan kekuatan dari yang maha kuasa dan disertai semangat dan kerja keras dengan suatu keyakinan bahwa setiap kesulitan pasti membawa hikmah dan Upaya untuk mencapai kesuksesan. Penulis menyadari bahwa ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Teristimewah kepada bapak Abas Fakaubun dan Ibu Raudah Fakaubun yang selalu memberikan moril atau material dan selalu mendoakan penulis agar penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian skripsi ini.
2. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon serta Warek I Dr. Adam Latuconsina, M.Si, Warek II Dr Ismail Tuanany, M.M dan Warek III Dr. Faqi Seknun, M.Pd yang selalu mewujudkan pendidikan yang baik bagi mahasiswa dilembaga ini.

3. Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta Wakil Dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Yusup Laisouw, S,Ag., M.Si selaku Ketua Program Sosiologi Agama. Dan Israwati Amir, M.Pd selaku Sekretaris Program Sosiologi Agama yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
5. Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku pembimbing I dan Israwati Amir, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
6. Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si selaku penguji I dan Yusuf Laisouw, S,Ag., M.Si selaku penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran serta motivasi hingga terselesainya hasil penelitian skripsi ini.
7. Suluruh dosen dan asisten dosen diruang lingkup Institut Agama Islam Negeri Ambon, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ambon serta Stafnya yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.
9. Terimah kasih juga kepada Ustadz Abd. Rifan Syarif, SE dan Ustadz La Jalonto Batuatas, M.Pd yang selama ini telah mensupport dan selalu mendoakan penulis dalam segala urusan sampai penyelesaian hasil penelitian skripsi ini.

10. Rekan-rekan, sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Sosiologi Agama Angkatan 2020 yang telah menjadi keluargaku dalam menggapai cita-cita. Semoga hati kita senantiasa terpaut selamanya di atas jalan sunnah.
11. Semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan saran yang tak penulis sebutkan nama satu persatu.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masi sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu,pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan hasil penelitian skripsi ini. Mudah-mudahan hasil penelitian skripsi ini. Yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater kampus hijau Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Ambon, Desember 2023

**Penulis**



**Yusril Fakaubun**  
**Nim. 20202016**

## ABSTRAK

**Nama** : Yusril Fakaubun  
**Nim** : 200202016  
**Judul Skripsi** : Analisis Penunjukan *Musyrif* dan Perannya dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Penunjukan *Musyrif* Di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon dan Perannya *Musyrif* Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri Di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon dan Dampak *Musyrif* Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri Di Asrama Putra Ma'Had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

Sehingga dalam hal penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang secara langsung menemukan data-data langsung dilokasi penelitian yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses Penunjukan *Musyrif* Di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon yang memiliki kriteria dan syarat untuk menjadi *Musyrif* dan Perannya *Musyrif* Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri Di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon menggunakan metode: pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat dan pemberian hukuman. Dan hasil dari perannya *musyrif* dalam membentuk kepribadian mahasantri adalah mahasantri menjadi lebih terbiasa menggunakan pakaian tertutup yang sesuai dengan syariat Islam, menggunakan bahasa yang santun dan sopan, bahkan mahasantri terbiasa dengan puasa senin kamis, sholat berjamaah, serta semakin terbiasa mandiri dan terbiasa berbagi dengan teman hingga membangun ukhuwah yang baik. Tetapi terlepas dari itu semua, tidaklah terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor penghambat yang dialami *musyrif* salah satunya dari segi keilmuan yang menurut mereka sendiri masih kurang, sehingga membutuhkan pelatihan-pelatihan khusus yang dapat mendukung program yang akan dijalankan di asrama

**Kata kunci** : *Musyrif, perannya, kepribadian*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Ingat bahwa yang telah mengajarkanmu untuk melangkah  
adalah orang tuamu dan sampai engkau berani berada di titik ini  
adalah berkat mereka orang tuamu”**

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu Raudah Fakaubun, adik saya Khalifa Putri Fakaubun dan Ponakan Tersayang saya Adira Az-zahra Fakaubun yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semuanya yang telah ibu, adik dan Ponakan berikan kepada saya.



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Defenisi Konsep .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. PENELITIAN TERDAHULU .....</b>	<b>11</b>
<b>B. TINJAUAN KONSEPTUAL .....</b>	<b>13</b>
a. Konsep Penunjukan.....	13
a. Pengertian .....	13
b. Konsep Peran .....	14
a. Pengertian.....	14
b. Teori Peran .....	15
c. Konsep <i>Musyrif</i> .....	17
1. Penunjukan <i>Musyrif</i> .....	18
2. Peran <i>Musyrif</i> .....	19
3. Kriteria <i>Musyrif</i> .....	20
d. Pembentukan Kepribadain Mahasantri .....	20
a. Pengertian.....	20
e. Ma'had Al-Jami'ah.....	23
a. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah .....	23
b. Asrama.....	24
c. Kedudukan, Fungsi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Sumber Data .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	30

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

A. Hasil Penelitian .....	33
1. Deskripsi Tentang Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon .....	33
a. Latar Belakang Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.....	33
b. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon .....	36
c. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.....	37
2. Proses Penunjukan <i>Musyrif</i> di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon .....	38
3. Peran <i>Musyrif</i> dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon .....	49
4. Faktor <i>Musyrif</i> dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon .....	61
B. Analisis Hasil Penelitian .....	66

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR NAMA INFORMAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ma'had Al-Jami'ah, juga dikenal sebagai pesantren kampus, merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon. Tujuannya adalah untuk mendidik mahasantri, yang membantu perkembangan spritualitas dalam ilmu keagamaan, khususnya, membantu perkembangan dan penerapan dari segi ibadah, dan baca tulis Al-Qur'an.<sup>1</sup> Ma'had berfungsi sebagai pusat perkembangan mahasantri yang memiliki kekuatan akademik dan moral dalam berbagai cara selama pembinaan dan pembelajaran. Kehadirannya dapat memberi harapan kepada mahasantri untuk mengembangkan pengetahuan dan membantu mereka belajar tentang hal-hal keagamaan dan spiritual. Selain itu, tanggung jawab besar Ma'had adalah menghasilkan dan mencetak mahasantri yang unggul dalam bidang akademik dan memiliki kepribadian yang baik. Selain itu, Ma'had Al-Jami'ah bertanggung jawab untuk memberikan instruksi untuk pembentukan kepribadian mahasantri.

Ma'had Al-Jami'ah juga berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan iman dan taqwa, mengembangkan ilmu keislaman, dan mendakwahkan agama Islam. Karena fakta bahwa siswa yang sudah berstatus mahasiswa tidak dapat sepenuhnya

---

<sup>1</sup> Abdul Rumatiga, 2016, "Peran Ma'had Al-Jami'ah dalam Membangun Krakter Mahasiswa", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon. hlm. 1.

diterapkan ke dunia pesantren setingkat Aliyah ke bawah, Ma'had Al-jami'ah IAIN Ambon terus menerapkan model pesantren dari berbagai lembaga pendidikan yang dianggap relevan dan sesuai dengan situasi dan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, mereka tidak dapat menghabiskan 24 jam sehari untuk belajar di Ma'had karena mereka harus berbagi waktu dengan kuliah fakultas. Ma'had Al-Jami'ah didirikan untuk memenuhi kebutuhan lokal dan mengikuti sistem pemondokan Aliyah atau SLTA. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kader yang akan menjadi anggota masyarakat yang aktif.<sup>2</sup>

Setiap lembaga pondok pasantren, Ma'had Al-Jami'ah, dan asrama memiliki nama yang unik. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon memiliki nama *musyrif* untuk pengurus laki-laki dan *musyrifah* untuk pengurus perempuan. *Musyrif* adalah bagian penting dari program kerja Ma'had dan memainkan peran penting dalam kehidupan berasrama. *Musyrif* memiliki tugas penting seperti memotivasi mahasantri untuk melakukan kegiatan Ma'had, baik ritual maupun akademik, memberi teladan yang baik, dan mendorong mahasantri untuk melakukan shalat berjama'ah dan memaca Al-Quran dengan baik, bahkan lebih dari itu. Selain itu, pastikan untuk memantau dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan Arab. Selain itu, *musyrif* bertanggung jawab untuk menghukum atau mendidik mahasantri jika mereka melanggar peraturan atau tidak melakukan kegiatan yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Seorang *musyrif* adalah seorang mahasiswa atau mahasantri, atau pendidik yang bekerja secara informal atau tidak di asrama. Karena *musyrif* berfungsi sebagai pendidik kedua setelah orang tua (dewan *mudabbir*) di asrama, mereka harus mampu

---

<sup>2</sup> St. Jumaeda, "Ma'had Al-Jamiah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon", *Jurnal, Al-Iltizam*, Vol.2, No.1, Juni 2017. hlm. 2.

<sup>3</sup> *Buku pendampingan mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang 2016/2017.*

menangani masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang berada di Ma'had. Secara umum, *musyrif* juga disebut "ustadz", dengan "ustadz" berarti pendidik atau guru. Berdasarkan data observasi awal, *musyrif* adalah seseorang yang menetap di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon yang bekerja sebagai ustadz/guru pembentukan dan pembimbing yang mengawasi keadaan mahasiswa di asrama dari segi ibadah, sosial, dan spiritual. *Musyrif* juga menjalankan tugas-tugas penting, seperti mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan Ma'had, baik spritual maupun meningkatkan prestasi lainnya, yang membuatnya sangat penting dalam kehidupan berasrama.

عن أبي هريرة رضي الله عنه مرفوعاً المؤمن القوي، خيرٌ وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف، وفي كلِّ خيرٍ،  
أحرصُ على ما ينفعك، واستعين بالله ولا تعجز، وإن أصابك شيءٌ، فلا تقل لو أني فعلت كان كذا وكذا، ولكن قل  
"قَدَّرَ اللهُ وما شاء فعل، فإن لو تفتح عمل الشيطان".

Dari Abu Hurairah RA. bahwa Rasulullah SAW bersabda “*bahwa membangun kepribadian yang berkualitas sangat penting; dia berkata bahwa mukmin yang kuat diberi lebih banyak kebaikan dan disenagi oleh Allah daripada mukmin yang lemah. Keinginan keraslah pada sesuatu yang akan membantu Anda. Jangan lemah dan meminta pertolongan kepada Allah*”. (HR. Muslim).

Hadist ini mengajarkan kita bahwa kita harus tampil sebagai mukmin yang berkepribadian kuat dalam banyak hal.<sup>4</sup> Oleh karena itu, kepribadian mukmin sangat penting bagi setiap jiwa manusia, terutama bagi umat Islam. Karena kepribadian itu menunjukkan seorang muslim yang benar dan murni. Kepribadian mukmin harus memiliki wadah atau tempat untuk melahirkan alumni yang memiliki kepribadian

<sup>4</sup> Syafaat Selamat, *Sudah Benarkah Ibadah Mu*, (Bandung: Mizania, 2016), h 264.



mukmin karena kepribadian akan terbentuk baik dalam lingkungan yang baik, dan pembentukan pertama kepribadian adalah keluarga jika keluarga itu baik-baik, maka insallah kepribadian mukmin akan berkembang.<sup>5</sup>

Sementara mahasantri adalah mereka yang mendapat bimbingan dari kiai, *mudabbir*, atau *mudabbiroh*, Kamus Besar Indonesia menggambarkan santri sebagai orang yang mendalami ilmu agama Islam, orang yang beribadah dengan benar-benar, orang yang baik hati.<sup>6</sup> Muddir, sebagai objek dalam sebuah lembaga pesantren (Ma'had), *mudabbir*, atau *mudabbiroh*, santri mereka adalah tujuan Ma'had. Mengembangkan kepribadian mahasantri yang mukmin pasti akan berhasil. Selain itu, mahasantri adalah mahasiswa yang belajar ilmu agama di lembaga pondok pasantren Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon. Para mahasantri harus mengikuti jadwal belajar dan pembinaan yang sudah diatur. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah adalah nama siswa yang melanjutkan pendidikan mereka di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. dengan fokus pada studi Islam dan pengembangan spiritual. Mereka biasanya berpartisipasi dalam kegiatan dan pembinaan yang telah ditetapkan oleh pengurus Ma'had. Selain itu, mereka juga berpartisipasi dalam kegiatan agama, seperti disekolah dan kuliah umum.

Pada konteks tertentu, kata *husyriif*<sup>6</sup> bisa merujuk pada beberapa hal. Di bawah ini adalah beberapa kemungkinan penafsiran:

---

<sup>5</sup> Desti, "Peran Murabbi Dan Murabbiah Dalam Mengembangkan Kepribadian Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Curup", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup 2019. hlm. 3.

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 783.

tujuan penunjukan *musyrif* adalah untuk memberikan bantuan kepada pimpinan asrama dalam mendidik mahasantri. *Musyrif* ditunjuk langsung oleh dewan *mudabbir* untuk melaksanakan tugasnya. pendamping atau wakil di antara mereka Dewan *mudabbir* memberikan standar khusus dalam menunjukan seorang pendamping/*musyrif* diantaranya, senior dari para smahasantri, disiplin, cerdas dan berahlaqul karimah yang baik, dan mengutamakan integritas dalam pengabdian. Syamsul Nizar menyatakan bahwa hubungan yang baik antara *musyrif* dan mahsantri diperlukan dalam setiap aktivitas sehari-harinya, seperti berikut: antara *musyrif* dan mahasantri memiliki hubungan yang akrab, di mana *musyrif* sangat memperhatikan segala aktivitas mahasantri, *musyrif* dituntut untuk memberikan contoh atau teladan yang baik terhadap mahasantri baik dalam perilaku ibadah maupun moral, dan memiliki tingkat kolektivitas yang kuat. Ini dapat dilihat dari pekerjaan dan ibadah lainnya. Memiliki pola disiplin yang diterapkan, yang dapat dilihat dari kebiasaan mahasantri yang bangun tepat waktu, shalat berjama'ah, tadarus bersama, dan kegiatan belajar. Mereka juga memiliki kesabaran dalam menangani tantangan dan masalah yang muncul.<sup>7</sup>

Seorang *musyrif* kepada mahasantri tujuan utama untuk bisa menjadi generasi yang mendekatkan diri kepada Allah dan taat kepada-Nya. Selain menjadi orang yang bertanggung jawab, adil, dan bermoral tinggi. Dan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan dapat menerapkannya dalam

---

<sup>7</sup> Syamsul Nizar, *Sejarah Sosial dan dinamika Intelektual*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Group .2013), hlm. 119.

kehidupan sehari-hari. Dan pandai membaca tulis Al-Quran dengan baik. Tujuan *musyrif* juga untuk membimbing dan menginspirasi mahasantri untuk menjadi orang baik dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama yang mereka pelajari. Namun berdasarkan observasi di lapangan ada beberapa mahasantri yang keluar dari asrama membaca Al-Qur'an belum bisa membaca dengan benar sesuai dengan yang di harapkan para *Musyrif*.

*Musyrif* di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon memainkan peran-perannya diatas dan membantu membentuk kepribadian mahasantri dengan memperkuat nilai-nilai agama, membangun disiplin diri, membangun hubungan sosial yang baik, mendukung kemajuan akademik, dan menjadi teladan yang baik. Adapun *Musyrif* membantu mahasantri untuk mengembangkan kepribadian yang islami, disiplin, bertanggung jawab, dan sikap sosial yang baik melalui teladan, pembinaan karakter, pengawasan kedisiplinan, dan penyelesaian konflik.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengetahui apakah para *musyrif* telah di angkat memberikan contoh atau teladan bagi adik-adik tingkat di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon saat ini, mengingat banyaknya peran yang mereka mainkan di dalam asrama. Penelitian dengan judul "**Analisi Penunjukan *Musyrif* Dan Perannya Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon**" menarik perhatian peneliti.

- B.** Fokus Masalah Dari latar belakang di atas penelitian ini terlalu luas, mengingat keterbatasan peneliti baik dilihat dari waktu, biaya, tenaga dan akademik maka

penelitian ini difokuskan pada penunjukan *Musyrif* dan Perannya dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama putra.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses penunjukan *Musyrif* di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
2. Bagaimana peran *musyrif* dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
3. Bagaimana Faktor pendorong dan penghambat *musyrif* dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan proses penunjukan *musyrif* di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Untuk mendeskripsikan perannya *musyrif* dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat *musyrif* dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam rangka pelaksana akademik khususnya dalam kegiatan asrama. mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

2. Melengkapi tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar serjana sosial dalam Program Studi Sosiologi Agama Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.

**b. Manfaat Praktis**

1. Memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang ilmu sosial terutama dalam membentuk kepribadian.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berinisiatif membahas pokok masalah yang sama.
3. Sebagai bahan masukan kepada *musyrif* dalam membina mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.
4. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk para mahasantri agar memiliki kepribadian yang Islami.

**F. DEFENISI KONSEP**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka di buat istilah sebagai berikut:

1. *Musyrif* adalah seorang mahasiswa atau mahasantri yang mendaftarkan diri untuk menjadi pembimbing bagi mahasantri semester satu dan dua, yang masih tinggal di asrama (ma'had). *Musyrif* sendiri bertanggung jawab untuk membantu dewan *mudabbir* (pengasuh) Ma'had Al-Jami'ah dan membimbing dan membina mahasantri selama dua semester untuk menjadi generasi muslim yang berakhlak karimah bagi dirinya sendiri dan menyebarkan ilmunya kepada orang lain. Dalam



observasi, informan yang bekerja dalam bidang keamanan, ibadah, dan bahasa (*lughah*) yang dimaksudkan.

2. Peran menurut Kamus Bahasa Indonesia peran diartikan sebagai cara seseorang berperilaku dalam posisi dan situasi tertentu dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup> Peran adalah konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.<sup>9</sup>

Peran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Tindakan atau sikap yang di perbuat oleh *musyrif* dalam memberikan bimbingan sikap dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

3. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kepribadian adalah sifat asli yang tercermin pada sikap seseorang atau bangsa yang membedakan mereka dari orang lain.<sup>10</sup> Kepribadian adalah sistem psikofisik yang selalu berubah yang memengaruhi pemikiran dan tingkah laku individu. Dalam penelitian ini, kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian yang baik, yang berarti berbicara dengan baik dan mengenakan pakaian tertutup sesuai dengan ajaran Islam.
4. Menurut Kamus Besar Indonesia, "mahasiswa" atau "mahasantri" adalah seseorang yang terdaftar sebagai mahasiswa atau mahasantri di sebuah institusi akademik itu sendiri.<sup>11</sup> Peneliti menentukan bahwa mahasantri atau mahasiswa

---

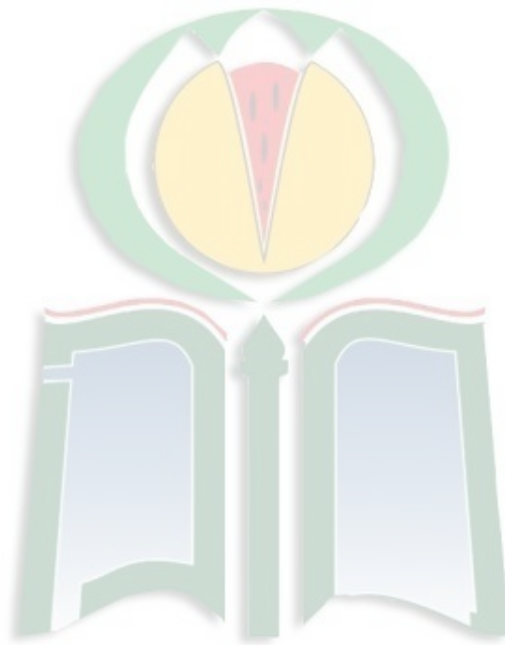
<sup>8</sup> Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 402.0

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 212-213.

<sup>10</sup> Kepribadian (def. 1). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Online. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/kepribadian>, 18 Januari 2020.

<sup>11</sup> Academia, *Peran dan Fungsi Mahasiswa* (<https://www.academia.edu>), Diakses 28 Januari 2019, pukul 23,11

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasantri yang memulai semester satu dan dua, total 50 orang. Sebanyak 20 dari mahasantri tersebut tinggal di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon sebagai bagian dari program pesantren kampus.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini Adalah Penelitian deskriptif kualitatif. tidak menggunakan analisis statistik atau kuantifikasi lainnya. didasarkan pada upaya untuk membangun perspektif tentang subjek penelitian secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh dan dengan cara yang digambarkan dengan kata-kata dan dibahas dalam konteks alamiah khusus dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah alat utama. Teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi dengan informan yang berjumlah 11 orang. (menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan data yang dikumpulkan cenderung kualitatif.<sup>2</sup> Dengan kata lain, dengan memberikan diskusi tentang keadaan subjek atau objek penelitian tersebut. Penelitian ini berhubungan langsung dengan subjeknya: proses penunjukan *Musyrif* dan peranannya dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

<sup>2</sup> Nur Wahadi, Sri Wahyuni Hasibuan, Ascarya, et, All, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020, hlm. 28.

putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon. Oleh karena itu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengambil Objek Penelitian di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon. Peneliti memilih fokus tersebut dengan alasan belum ada yang meneliti mengenai analisis penunjukan *musyrif* dan peranya dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon. Yang memiliki keberagam mahasantri.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari observasi awal sampai dengan penelitian lapangan.

### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data berasal dari kata latin, yaitu datum, yang merupakan bentuk jamak, datum adalah data, yang dapat mewakili jamak ataupun tunggal, yang diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau dianggap yang biasa dikaitkan dengan tempat dan waktu tertentu.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Subair, *Modul Pengantar Statistika Sosial Jurusan Sosiologi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah*, (Bogor: Maret 2013), hlm. 11.

## 1. Observasi

Pengamatan dan catatan gejala subjek penelitian secara sistematis disebut observasi.<sup>4</sup> Observasi adalah pengamatan fenomena sosial yang menunjukkan gejala secara sistematis untuk dicatat. Saat menggunakan metode ini, salah satu hal yang harus dipertimbangkan adalah fakta bahwa orang sering kali mengatakan sesuatu yang berbeda dari apa yang mereka lakukan. Dalam penelitian ini, penelitian yang tidak hanya mengamati subjek dari jauh tetapi juga mengamati mereka secara langsung dan.<sup>5</sup> yaitu penelitian yang hanya melihat subjek dari jarak jauh dan tidak terlibat dalam prosesnya. Sutrisno Hardi menyatakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologi dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan sebagai dua proses terpenting. Jika penelitian tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan informan tidak terlalu besar, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan.<sup>6</sup> Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui terkait dengan proses penunjukan *musyrif* dan perannya dalam membentuk kepribadian mahasantri di asrama putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

## 2. Wawancara

Untuk mendapatkan data, wawancara dilakukan secara langsung atau berhadapan muka dengan informan.<sup>7</sup>

## 3. Dokumentasi

Bahan dokumentasi menyimpan banyak fakta dan data. Sebagian besar data yang tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan-catatan harian, laporan,

---

<sup>4</sup> Margona, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm.158.

<sup>5</sup> Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226

<sup>6</sup> Sugiyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), hlm. 203.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 8 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 134.



cenderamata, artefak, dan foto. Data ini pada dasarnya tidak terbatas pada ruang atau waktu. Otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di flashdisk, data di website, dan sebagainya adalah beberapa jenis bahan dokumenter yang berbeda.<sup>8</sup>

### **E. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dari subjek disebut sumber data. Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama, dan data tambahan seperti dokumen dan lainnya adalah sumber tambahan. Ada dua data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti disebut data primer. pertama dari sumber data individu atau organisasi, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah informan.

#### **2. Data Sekunder**

Sumber yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung. (misalnya melalui orang lain atau Sebanyak 20 mahasiswa asrama dari sekolah menengah yang tidak berasrama atau sekolah menengah yang tidak berasrama adalah data sekunder dari penelitian ini.

### **F. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah cara untuk mengumpulkan hasil penelitian sebelum sampai pada suatu kesimpulan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dianalisis secara deskriptif dan interpretatif dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>8</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pres, 2014), hlm. 19.

data harus "diproses" dan dianalisis sebelum dapat digunakan, menurut Miles dan Huberman. Sebagai contoh, pola analisis yang umum digunakan adalah sebagai berikut.<sup>9</sup>

### 1. Redukasi Data

Proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentanspormasi data "mentah" ditunjukkan dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu, data dikurangi selama penelitian berlangsung. Ini juga menunjukkan bahwa reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan. Ini terjadi saat proposal disusun, kerangka konseptual dibuat, lokasi dipilih, pertanyaan penelitian dirumuskan, dan metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

*Display* data adalah fungsi utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data. Dalam hal ini, *display* adalah kumpulan informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Data yang ditampilkan dalam surat kabar, lingkungan pendidikan sekolah, dan interaksi sosial masyarakat terasing sangat berbeda. Tapi melihat fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau melakukan sesuatu.

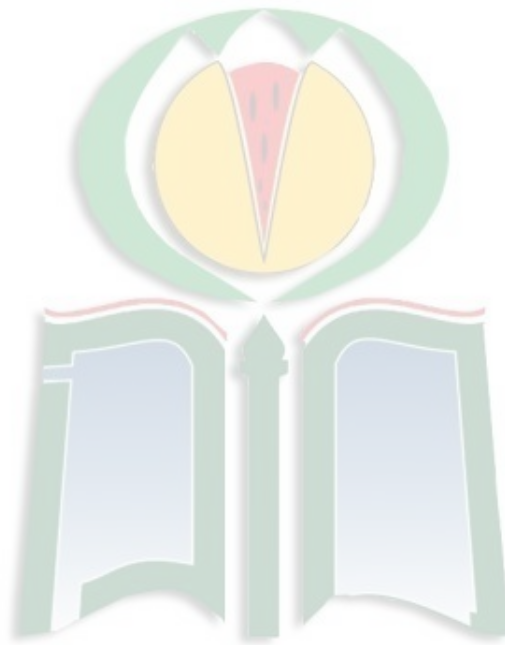
### 3. Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses utama ketiga dalam analisis data. Oleh karena itu, analisis data kualitatif adalah tindakan yang dilakukan secara terus-menerus, berulang kali, dan konsisten. Keberhasilan

---

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2021), hlm. 407.

digambarkan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya, data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, memberikan makna, atau menjawab pertanyaan penelitian, yang kemudian digunakan sebagai dasar.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> Surjaweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian; Praktis dan Mudah Dipahami*. (Pustaka Baru. Yogyakarta, 2020.), hlm. 35.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dilapangan dan informasi tersebut, maka didapatkan Analisis proses Penunjukan *Musyrif* Dan Perannya Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri Di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon sebagai berikut.

1. Proses penunjukan musyrif di asrama putra ma'had al-jami'ah IAIN Ambon yang memiliki kriteria dan syarat untuk menjadi *Musyrif*.
2. Perannya *Musyrif* Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri Di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, dengan menggunakan metode: pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat dan pemberian hukuman. Dan hasil dari perannya *musyrif* dalam membentuk kepribadian mahasantri adalah mahasantri menjadi lebih terbiasa menggunakan pakaian tertutup yang sesuai dengan syariat Islam, menggunakan bahasa yang santun dan sopan, bahkan mahasantri terbiasa dengan puasa senin kamis, sholat berjamaah, serta semakin terbiasa mandiri dan terbiasa berbagi dengan teman hingga membangun ukhuwah yang baik.
3. Dampak *Musyrif* dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, musyrif yang memiliki faktor-faktor pendorong seperti pendidikan agama yang berkualitas, kepribadian dan etika yang baik, dukungan emosional, dan pendekatan personalisasi dapat memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk kepribadian mahasantri di lingkungan tersebut. Dan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi *musyrif* dalam peran mereka sebagai pembentuk kepribadian mahasantri. Ini melibatkan pemilihan *musyrif* yang berkualitas, memberikan pelatihan dan

dukungan kepada mereka, serta pengelolaan asrama yang baik untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan mahasantri. Dengan cara ini, hambatan-hambatan yang disebutkan di atas dapat diatasi, dan proses pembentukan kepribadian mahasantri dapat berjalan dengan lebih baik.

## **B. Saran**

Penunjukan seorang *musyrif* atau pembimbing spiritual dalam lingkungan asrama seperti di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon sangat penting dalam membentuk kepribadian mahasantri. *Peran musyrif* dalam hal ini adalah sangat signifikan, karena mereka memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing dan membentuk karakter serta kehidupan rohani mahasantri adalah :

### 1. Pembimbing Spiritual

*Musyrif* bertindak sebagai pembimbing spiritual bagi mahasantri. Mereka memberikan arahan dan bimbingan rohani, membantu mahasantri memahami dan mempraktikkan nilai-nilai agama yang dianut di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

### 2. Contoh Teladan

*Musyrif* harus menjadi contoh teladan bagi mahasantri dalam hal perilaku, akhlak, dan ketaatan terhadap nilai-nilai agama. Mereka harus hidup sesuai dengan ajaran agama dan etika yang diajarkan di institusi tersebut.

### 3. Bimbingan Pribadi

*Musyrif* berperan dalam memberikan bimbingan pribadi kepada mahasantri. Mereka mendengarkan masalah dan kekhawatiran mahasantri, memberikan nasihat, dan membantu mahasantri menyelesaikan konflik atau permasalahan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rumatiga, 2016. "Peran Ma'had Al-Jami'ah dalam Membangun Karakter Mahasiswa", *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Syafaat Selamat, 2016, *Sudah Benarkah Ibadah Mu*, (Bandung: Mizania,)
- Desti, 2019, "Peran Murabbi Dan Murabbiah Dalam Mengembangkan Kepribadian Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Curup", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,)
- Syamsul Nizar, 2023. *Sejarah Sosial dan dinamika Intelektual*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Group).
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk, 1998, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,)
- Soerjono Soekanto, 2013, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi revisi* (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Kepribadian (def. 1). 2020, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Online. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/kepribadian>,
- Academia, Diakses. 2019, *Peran dan Fungsi Mahasiswa* (<https://www.academia.edu>),
- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Madjid. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Dadi Ahmadi, 2008. "Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar," *MediaTor (Jurnal Komunikasi)* vol. 9, no. 2. hlm. 42.
- Binti Maunah, 2016. "Pendidikan dalam Perspektif Struktural Fungsional," *Cendikia*10.
- Een Tur'aeni, 2017. "Implementasi Pendekatan Fungsional dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Al-Hilal" *Shaut Al-'Arabiyah*10.
- Indah Ahdiah, 2013, "Peran-Peran Perempuan dalam Masyarakat", *Jurnal Academica*, Fisip Universitas Tadulako Palu, Vol. 05, No. 02, hlm. 1087.
- Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengatahuan Paradigma Ganda*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).
- George Ritzer, Douglas J. Goodman, 2010. *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana,).
- Ahmad Warsa, 1977. *Al-Munawir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif).
- Syamsul Nizar, 2023. *Sejarah Sosial dan dinamika Intelektual*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Group).
- Sukanto, 1985, *Nafsiologi*. (Jakarta :Integsita Proses.)
- Ahmad Khomaini Syaifeie, 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Iman Dan Taqwa Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Intrakurikuler" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No 1, hlm, 67.
- Malik B. Badri, Dilema, 1986, *Psikolog Muslim*, Terjemahan; Siti Zaenab Lukfiati..( Jakarta: Pustaka Firdaus).
- Fadhil Al-Djamaly, 1991, *Ilmu Pendidikan Islam*, Terjemahan; M. Arifin. (Jakarta: Bumi Aksara ),
- Jalaluddin, 1964, *Kepribadian Muslim*, (Palembang :Diktat.).



- Nety Hartati, 2004, *Islam dan Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,)
- Dede Rahmat Hidayat, 2011, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling* (Jakarta: Ghalia Indonesia ),
- Elihamimi Elihamimi, Februari 2018, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Pribadi Yang Islami”, *Jurnal Edumaspul*, Vol, 2 No, 1. hlm. 86.
- Tim Penyusun, *Profil Ma’had Al Jami’ah IAIN Padangsidempuan*, 2016 . (Padangsidempuan),
- Lexy J. Moleong, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Nur Wahadi, Sri Wahyuni Hasibuan, Ascarya, et, All, 2020, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Subair, Maret 2013, *Modul Pengantar Statistika Sosial Jurusan Sosiologi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah*, (Bogor).
- Margona, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Sugiono, 2012, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-17 (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyanto, 2017, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV,).
- Burhan Bungin, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 8 (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Masrukin, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pres).
- A. Muri Yusuf, 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA).
- Surjaweni, Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian; Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta. Pustaka Baru.
- St. Jumaeda. 2017. “Ma’had Al-Jamiah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon”, *Jurnal, Al-Iltizam*, Vol.2, No.1. hlm. 35.
- Faimin Sabha, 2022, *Skripsi*, Dampak Kebijakan Rektor Tentang Sdandar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan Al-Qur’an Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon, hlm. 43.
- Dokumen Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon, 2021, hlm. 1.
- Dokumen Ma’had, 2019, “Panduan Santri: Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an”. hlm. 11
- Dokumen Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon, 2021, hlm. 12.
- Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* ( Bandung: Alfabeta,), 92.
- Abdullah Munir, 2006, *Spiritual Teaching* (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani,) 6.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2003, *Al-4XU·DQ-7HUMHPDK-* (Surabaya: Al-Hidayah,), 421.
- Maulana Wahiduddin Khan, 2016, *Muhammad Nabi Untuk Semua*, ( Jakarta: Pustaka Alvabet,), 61
- [https://tanwir.id/Etika Berpakaian Dalam Islam - Tanwir.ID](https://tanwir.id/Etika_Berpakaian_Dalam_Islam_-_Tanwir.ID)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Gambar 1.1 Wawancara *Mudabbir* Ustadz. Hafid Semrang, S.HI**



**Gambar 1.2 Wawancara *Mudabbir* Ustadz. La Jalonto Batuatas, M.Pd**



**Gambar 1.3 wawancara *Mudabbir* Ustadz. Abd. Rifan Syarif, SE**



**Gambar 1.4 wawancara *Musyrif* Wahyudin Bugal**





**Gambar 1.5 Wawancara *Musyrif* Putra Umar Syam Dfinubun**



**Gambar. 1.6 wawancara *Musyrif* Rahmat Mz.**



**Gambar 1.7 Wawancara *Musyrif* Fadly Ode Amanto**



**Gambar 1.8 Wawancara *Musyrif* Ahmad Sa'af Rumasoreng**





**Gambar 1.9 Wawancara *Musyrif* Sofyan Sialana**



**Gambar 1.10 Wawancara *Musyrif* La Suliwa**





**Gambar 1.11 Wawancara *Musyrif* Wahyudin Rahadat**

**INFORMAN PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PENDIDIKAN</b>
1	Abd. Rifan Syarif, SE	Sekretaris Ma'had	S1
2	Abd. Hafiz Semarang, S.HI	Kepala Bag. Keamanan Putra	S2
3	La Jalonto Batuatas, M.Pd	Kepala Bag. Madrasah Qur'an	S2
4	Rahmat Mz	<i>Musyrif</i>	Mahasiswa
5	Putra Umar S. Difinubun	<i>Musyrif</i>	Mahasiswa
6	Wahyudin Bugal	<i>Musyrif</i>	Mahasiswa
7	Fadly Ode Amanto	<i>Musyrif</i>	Mahasiswa
8	Wahyudin Rahadat	<i>Musyrif</i>	Mahasiswa
9	La Suliwa	<i>Musyrif</i>	Mahasiswa
10	Sofyan Sialana	<i>Musyrif</i>	Mahasiswa
11	Ahmad Sa'af Rumasoreng	<i>Musyrif</i>	Mahasiswa

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Proses Penunjukan *Musyrif* di Asrama Putra Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon?
2. Apa Syarat Untuk Menjadi *Musyrif* di Asrama Putra Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon?
3. Apa Saja Prosedur dan tata Cara yang digunakan dalam proses Penunjukan *Musyrif* di Asrama Putra Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon?
4. Apa Saja Tes Kelayakan Untuk menjadi *Musyrif* di Asrama Putra Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon?
5. Apa Saja yang Pertanyaan yang diwawancarai untuk Menjadi *Musyrif* di Asrama Putra Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon?
6. Bagaimana Perannya *Musyrif* dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
7. Apa Saja Metode yang digunakan untuk *Musyrif* dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
8. Apa Saja Kepribadian Mahasantri yang dibentuk oleh *Musyrif* di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?
9. Bagaimana Dampak *Musyrif* Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-521/In.09/3/3-a/TL.00/08/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 10 Agustus 2023

Kepada Yth :  
Rektor IAIN Ambon  
Di  
Ambon

*Assalamualaikum Wr, Wb.*

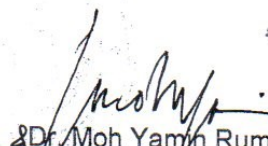
Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Yusril Fakaubun  
NIM : 200202016  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Analisis Penunjukan Musyrif dan Perannya Dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Asrama Putra Ma'had IAIN Ambon.  
Lokasi : Asrama Putra Ma'had IAIN Ambon.  
Waktu : 14 Agustus – 14 September 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

D e k a n

  
Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si  
NIP. 19620511 199302 1 001





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas, Kampus IAIN Ambon. Kode Pos (97128). Cp : 082239196613-081240217254

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- /In. 09/MJ.2/PP.00.9/10/2023

Berdasarkan surat Tembusan dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Nomor: B-1428/In.09/1/1-d/PP.00.9/10/2023 tanggal 14 Agustus 2023 perihal *Izin Penelitian*, maka dengan ini Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, menerangkan bahwa:

Nama : Yusril Fakaubun  
NIM : 2002002016  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi: "*Analisis Penunjukan Musrif dan Perannya dalam Membentuk Kepribadian Mahasantri di Asrama Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon*", sejak tanggal 14 Agustus – 14 September 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 09 Oktober 2023

Direktur Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Ambon



Ibnujarir, S.Ag-M:Pd  
NIP. 19700818 199803 1 002